

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi merupakan ilmu terapan yang telah dikembangkan lebih lanjut meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) melalui kegiatan penelitian dan pengembangan. Perkembangannya yang sangat signifikan dan fungsinya yang dapat mempermudah pekerjaan manusia serta menghasilkan informasi yang berguna membuat teknologi digunakan di berbagai bidang, termasuk juga di dalam bidang akuntansi. Penggajian dan PPh 21 adalah merupakan salah satu bidang akuntansi yang banyak tersentuh oleh teknologi informasi.

PT. Adiguna Patra Teknologi adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam pengembangan teknologi dan investasi di bidang energi. Melalui dukungan sumber daya manusia yang sangat memahami dalam pembangunan dan pengelolaan bidang energi yang mereka miliki, maka perusahaan menitikberatkan pada kegiatan pengembangan usaha pembangkit listrik untuk skala kecil dan menengah. Dengan memiliki beberapa pengalaman PT Adiguna Patra Teknologi pernah membangun beberapa pembangkit listrik seperti PLTM Manna di Bengkulu, PLTM Parlilitan di Sumatera Utara, PLTPB Atede di Nusa Tenggara Timur dan di beberapa lokasi lainnya. Perusahaan ini memiliki 40 orang pegawai tetap.

Saat ini, elemen-elemen gaji yang ada pada PT Adiguna Patra Teknologi adalah gaji pokok, dan biaya tunjangan, seperti tunjangan jabatan, tunjangan kesehatan, tunjangan asuransi, potongan-potongan serta bonus dan insentif. Proses perhitungan gaji pegawai di PT Adiguna Patra Teknologi dilakukan dengan menggunakan alat bantu Microsoft Excel dalam penyimpanan data pegawai, perhitungan gaji pegawai dan penyajian SPT Tahunan. Dengan sistem penggajian yang seperti ini sangat memungkinkan kesalahan pencatatan ataupun kesalahan perhitungan lainnya. Permasalahan yang sering muncul adalah pada sumber daya manusia itu sendiri. Yaitu sering melakukan kesalahan dalam perhitungan gaji dan pajak dimana sering melupakan perhitungan terhadap bonus perusahaan yang seharusnya komponen tersebut adalah bagian dari pemotongan pajak. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman sumber daya manusia terhadap penggunaan rumus-rumus perhitungan dalam aplikasi Microsoft Excel. Hal ini juga disebabkan ada data pegawai yang tidak selalu ter-*update*. Masalah lain yang muncul adalah pegawai belum menerima slip gaji setiap bulannya. Hal ini akan mempersulit kinerja bagian keuangan untuk

merekap laporan gaji dan juga memberikan rasa ketidakpuasan terhadap pegawai. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan sebuah aplikasi yang khusus untuk menangani penggajian yang terspesifikasi menangani pencatatan gaji pokok, tunjangan-tunjangan yang diberikan perusahaan kepada pegawai dan untuk menentukan pemotongan PPh Pasal 21 bagi pegawai kena pajak.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis ingin membuat sebuah Proyek Akhir yang berjudul **“Aplikasi Penggajian dan Perhitungan PPh Pasal 21 (studi kasus : PT Adiguna Patra Teknologi)”**. Sistem Informasi yang akan dibangun adalah berbasis web, karena sistem ini akan memiliki beberapa pengguna yang berbeda dan adanya sistem yang terintegrasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut ini rumusan masalah yang terdapat dalam proyek akhir, yaitu sebagai berikut :

- a. Bagaimana memproses data gaji pegawai agar dapat membantu dan memudahkan bagian keuangan dalam proses perhitungan gaji ?
- b. Bagaimana menghitung jumlah sumber pendapatan lain diluar pendapatan gaji pegawai ?
- c. Bagaimana menghitung Pajak Penghasilan Pasal 21 pegawai tetap?
- d. Bagaimana cara menghasilkan output berupa laporan gaji, slip gaji, jurnal, buku besar dan formulir 1721-A1 secara otomatis ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang terdapat dalam proyek akhir, yaitu sebagai berikut :

- a. Membuat sebuah aplikasi penggajian pegawai sehingga dapat membantu Bagian Keuangan dalam proses perhitungan gaji.
- b. Membuat aplikasi yang dapat membantu pengelolaan pendapatan lain diluar pendapatan gaji pegawai.
- c. Membuat sebuah aplikasi perhitungan Pajak Penghasilan 21 pegawai tetap.
- d. Membuat sebuah aplikasi penggajian pegawai yang dapat menghasilkan suatu laporan penggajian, slip gaji yang dapat dicetak dan dilihat (*view*) oleh pegawai yang bersangkutan, jurnal, dan buku besar, serta laporan pajak yang berupa formulir 1721-A1 untuk pegawai tetap.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang terdapat dalam proyek akhir, yaitu sebagai berikut :

- a. Aplikasi ini tidak menghitung biaya upah lembur dan laporan kehadiran.
- b. Buku besar dan kas dan hanya menampilkan transaksi dari pengeluaran gaji dan juga PPh Pasal 21.
- c. Penerapan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) hanya sampai pada proses pengujian.

1.5 Definisi Operasional

Aplikasi Penggajian dan Perhitungan PPh Pasal 21 adalah suatu aplikasi yang menangani penggajian pegawai tetap serta perhitungan untuk PPh Pasal 21 terhadap gaji pegawai tetap.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam perancangan sistem informasi ini adalah metodologi terstruktur. Dalam pengimplementasiannya menggunakan *Software Development Life Cycle* (SDLC).

SDLC merupakan metode pengembangan sistem informasi yang terkenal pada saat sistem informasi pertama kali digunakan. Metode SDLC adalah tahap-tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analisis sistem dan *programmer* dalam membangun sistem ini. Dalam mengembangkan sistem ini dilakukan dengan metode *waterfall* yang dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap awal pembuatan aplikasi ini dilakukan analisis kebutuhan data yang akan dibutuhkan untuk membuat aplikasi tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian secara langsung ke tempat studi kasus dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pemilik perusahaan mengenai proses penggajian pada PT Adiguna Patra Teknologi.

b. Desain Sistem

Desain sistem merupakan tahap penyusunan proses, data, aliran proses dan hubungan antar data yang paling optimal untuk menjalankan proses bisnis dan memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan hasil analisa kebutuhan. Dokumentasi yang dihasilkan dari tahap desain sistem ini yaitu *Flowmap, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD)* dan *User Interface Design (UID)*.

c. Penulisan Program

Pada tahapan ini, penulisan program merupakan proses penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dalam penerapannya akan menggunakan *PHP Hypertext Preprocessor (PHP)* sebagai pemrograman, sedangkan *database server* menggunakan *MyStructure Query Language (MySQL)*.

d. Pengujian Program

Setelah selesai, selanjutnya akan dilakukan pengujian program terhadap sistem yang telah dibuat. Pengujian program itu sendiri bertujuan untuk menemukan *error* atau kesalahan terhadap sistem yang nantinya bisa diperbaiki seperti *input, proses, dan output*. Pengujian ini menggunakan pengujian *blackbox testing*.

e. Penerapan Program

Tahapan ini tidak dilakukan dalam pembuatan aplikasi ini.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut adalah jadwal pengerjaan selama melakukan pembuatan proyek akhir.

Tabel 1-1
Jadwal Pengerjaan

Tahun 2014																				
Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
Minggu ke-	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis Kebutuhan	■	■	■	■	■	■	■													
Desain Sistem								■	■	■	■	■	■							
Penulisan Kode Program														■	■	■	■	■	■	■

